BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sekolah Enuma memberikan berbagai fitur yang dapat digunakan secara interaktif, dimana siswa juga dituntut dapat bisa berbicara sesuai kosa kata yang terdapat dalam aplikasi. Guru juga memberikan kebebasan pada anak jika siswa ingin berdiskusi terkait pembelajaran yang berada di aplikasi Sekolah Enuma kepada teman maupun gurunya.

Pemanfaatan aplikasi digital Sekolah Enuma berperan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi anak usia dini di TK Nusantara, khususnya di kelas TK-B Kesetiaan. Aplikasi ini membantu anak-anak dalam memperkaya kosakata, menyusun kalimat dengan lebih baik, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara dengan guru maupun teman sebaya. Fitur interaktif seperti permainan edukatif, cerita, dan lagu dalam aplikasi mendorong anak-anak untuk lebih aktif berkomunikasi dan memahami bahasa dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, aplikasi ini juga berkontribusi dalam membentuk kebiasaan komunikasi yang lebih sopan, seperti cara meminta tolong dan menyampaikan permintaan dengan kalimat yang lebih terstruktur.

Sebelum adanya aplikasi digital Sekolah Enuma, kemampuan komunikasi siswa TK-B Kesetiaan masih terbatas, di mana siswa cenderung pasif dalam berbicara, memiliki keterbatasan kosakata, dan mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang jelas. Siswa hanya menggunakan kalimat pendek saat berinteraksi, bahkan beberapa cenderung pendiam sehingga sulit mengekspresikan diri. Selain itu, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca dengan lancar dan membutuhkan waktu untuk mengeja kata-kata dahulu. Bahasa yang digunakan pun masih belum terstruktur dengan baik, sehingga mereka memerlukan bimbingan dalam menyusun kalimat yang benar. Anak-anak juga perlu diajarkan bagaimana berkomunikasi dengan sopan, seperti cara meminta tolong dan meminta maaf dengan baik.

Pemanfaatan Aplikasi.., Vanessa Fedora Tumbelaka, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

Setelah menggunakan aplikasi Sekolah Enuma, terjadi peningkatan dalam kemampuan komunikasi anak-anak. Siswa mulai lebih aktif berbicara, mengajukan pertanyaan, serta menyampaikan ide dengan lebih jelas. Kosakata mereka juga semakin luas karena sering mendengar dan mengulang kata-kata baru dari lagu dan cerita dalam aplikasi. Siswa juga lebih percaya diri dalam berbicara dengan teman dan guru, serta mampu menyusun kalimat dengan lebih baik.

Fitur-fitur interaktif dalam aplikasi, seperti permainan edukatif, lagu, dan cerita, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Sekolah Enuma juga meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Peningkatan kemampuan komunikasi terlihat jelas, di mana anak-anak menunjukkan inisiatif untuk berbicara dan bertanya. Mereka juga mampu menggunakan kosakata baru dalam komunikasi sehari-hari.

5.2.Saran

1. Untuk Peneliti Selanjutnya: Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana jangka panjang penggunaan aplikasi digital Sekolah Enuma terhadap kemampuan komunikasi anak usia dini, dan bagaimana aplikasi tersebut dapat diintegrasikan dengan metode pembelajaran lainnya.
2. Untuk Guru: Diharapkan agar guru terus mendampingi dan memantau penggunaan aplikasi Sekolah Enuma kepada siswa.
3. Untuk Pengembang Aplikasi: Saran bagi pengembang adalah untuk terus memperbarui dan menambah fitur-fitur yang dapat menarik minat siswa.
4. Untuk Pihak Sekolah dan Orang Tua: Pihak Sekolah dan Orang Tua disarankan untuk mendukung penggunaan aplikasi ini untuk intelektual anak kedepannya.

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya pihak sekolah, guru, dan orang tua.